

Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen, Dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Profitabilitas

Rosa Amalia Putri

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002 17143 Kota Bekasi Jawa Barat

Email: 202110315027@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *Businesses must prepare themselves to cope with unpredictable economic changes. Every business must increase its value for long and short term business by considering current conditions in order to survive. This research aims to determine how business value is moderated in profitability by the set of investment opportunities, dividend policy, and financial risk. This study uses quantitative methods. Secondary data was used in this research. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) were the subject of research for seven years, from 2015 to 2022. The research results show that investment opportunity sets, dividend policies and financial risks influence the firm value variable. The moderating variable profitability is able to strengthen the relationship between the variables Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Financial Risk on Company Value.*

Keywords: *Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Financial Risk and Profitability*

Abstrak. Bisnis harus mempersiapkan diri untuk mengatasi perubahan ekonomi yang tidak dapat diprediksi. Setiap bisnis harus meningkatkan nilainya untuk bisnis jangka panjang dan pendek dengan mempertimbangkan kondisi saat ini agar dapat bertahan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana nilai bisnis dimoderasi oleh profitabilitas oleh kumpulan peluang investasi, kebijakan dividen, dan risiko keuangan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian selama tujuh tahun, dari 2015 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investment opportunity set, kebijakan dividen, dan risiko keuangan memengaruhi variabel nilai perusahaan. Variabel moderasi profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara variabel Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen, Financial Risk dan Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Perekonomian tidak selalu stabil ada kalanya keadaan perekonomian sedang tidak stabil, dan tidak stabilnya keadaan perekonomian akan berdampak pada banyak pihak, termasuk dunia usaha dan dunia usaha. Perekonomian yang tidak stabil berarti dunia bisnis harus mampu merespons segala kemungkinan terburuk di masa depan. Agar bisnis dapat bertahan dalam situasi ini, masing – masing bisnis harus menyusun rencana untuk berlangsung nya bisnis dari segi jangka pendek ataupun jangka panjang, untuk membandingkan situasi saat ini (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Nilai perusahaan terdiri dari semua aset yang dimiliki perusahaan pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, jika seluruh aset perusahaan dijual dengan nilai pasar, nilai ini dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan informasi penting dalam memilih investasi dan mengambil keputusan bisnis bagi suatu perusahaan. Afzal dan Rohman (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengintegrasikan fungsi pengelolaan keuangan. Suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Sartini & Purbawangsa, 2014)

Menurut (Котлер, 2008) adapun fenomena terkait nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 ialah penurunan nilai perusahaan yang terlihat jelas pada laporan keuangan tahunan. Hal ini terjadi pada beberapa bank yang cukup dikenal masyarakat, termasuk bank umum atau bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Merebaknya wabah Covid-19 telah menyebabkan terpuruknya sejumlah perusahaan di berbagai bidang, terutama industri perbankan. Hans Kwe, Chief Investment Officer Saran Mandiri, mengatakan penurunan harga saham terjadi di Indonesia akibat melemahnya pasar modal di Eropa akibat wabah Covid-19 yang berdampak langsung pada pasar modal di Indonesia. Situasi ini tercermin pada laporan keuangan beberapa bank umum.

Pertumbuhan aset perusahaan dapat dipengaruhi oleh investasi masa depan. Karena IOS merupakan keputusan investasi yang menggabungkan kepemilikan aset, itu penting bagi bisnis. kumpulan peluang investasi (IOS), terutama kumpulan peluang investasi yang berdampak pada nilai perusahaan. Fahmi (2015) mengatakan bahwa investasi adalah cara pengolahan dana yang dapat menghasilkan suatu keuntungan dan menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diinginkan (Sephiani & Machdar, 2022).

Menurut Brigham dan Houston (2009) Kebijakan dividen adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan suatu perusahaan karena mereka mengatur bagaimana keuntungan didistribusikan kepada pemegang saham. Ini memberi investor kesempatan untuk menilai nilai perusahaan secara tidak langsung. Risiko keuangan adalah risiko tambahan yang disebabkan oleh pengeluaran perusahaan dengan utang dan saham preferen. Menurut Sartono (2001), profitabilitas salah satu kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan total aktiva, ekuitas, dan penjualan. Margin laba menunjukkan seberapa efisiensi suatu perusahaan dapat menghasilkan tingkat laba sesuai ukuran pengelolaan aset yang dimilikinya. Ini karena profitabilitas dapat mempengaruhi bagaimana investor melihat prospek bisnis di masa depan, karena laba yang tinggi

menghasilkan suku bunga yang lebih tinggi. Investor melihat harga saham perusahaan (Sihotang & Saragih, 2019)

Oleh karena itu, penulis membuat artikel ilmiah ini untuk menyelidiki dan mempelajari bagaimana set peluang investasi, kebijakan dividen, dan risiko keuangan berdampak pada nilai bisnis yang dimoderasi profitabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi seorang prinsipal mengarahkan seseorang lain (agen) untuk melakukan sesuatu. Asimetri informasi dapat terjadi karena konflik kepentingan antara pengelola dan pemilik. Manager memiliki lebih banyak data daripada pemilik. Pemilik ingin laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga mereka dapat mengevaluasi bagaimana manajer mengelola bisnis, sedangkan manajer ingin menyeimbangkan pendapatan.

Teori Signaling

Menurut Isabella dan Susanti (2018) teori signaling sangat penting bagi investor karena hipotesisnya memungkinkan investor untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dividen dan stabilitas perusahaan melalui pengumuman dividen. Namun, manajer harus memiliki kemampuan untuk mendapatkan data sehingga mereka dapat menjangkau pasar agar hipotesis sinyal dapat terwujud.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah menjalani masa operasional selama beberapa tahun, khususnya sejak perusahaan didirikan hingga saat ini.

Menurut Fauziah dan Sudiyatno, (2020) nilai pasar yang ditunjukkan oleh harga saham perusahaan, merupakan ukuran hasil usaha perusahaan. Jika nilai perusahaan semakin tinggi maka keuntungan investor semakin besar. Nilai buku (PBV) adalah ukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Investment Opportunity Set

Investment opportunity set menurut Hartono (1999), didefinisikan sebagai ketersediaan berbagai opsi jangka panjang bagi perusahaan yang diproyeksikan akan mendapatkan keuntungan investasi yang signifikan dimasa yang mendatang. Terkait nilai perusahaan dan jumlah investasi investor akan mengalokasikan sinyal positif kepada perusahaan dengan IOS

yang signifikan karena lebih menguntungkan dalam menghasilkan keuntungan di periode yang masa yang akan datang (Burhanudin et al., 2019).

Menurut Irham Fahmi (2015), investasi dapat diartikan dalam bentuk pengolahan dana yang dilakukan supaya dapat menghasilkan keuntungan dengan cara menempatkan suatu dana pada alokasi yang diharapkan menghasilkan keuntungan (Sephthiani & Machdar, 2022)

Kebijakan Dividen

Menurut Putra dan Lestari (2016) Kebijakan dividen sering menjadi pertimbangan investor dalam menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio ini membandingkan dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Kebijakan dividen salah satu keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham pada periode saat ini dan masa depan. Untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada perusahaan yaitu dengan menetapkan target tingkat pembagian dividen.

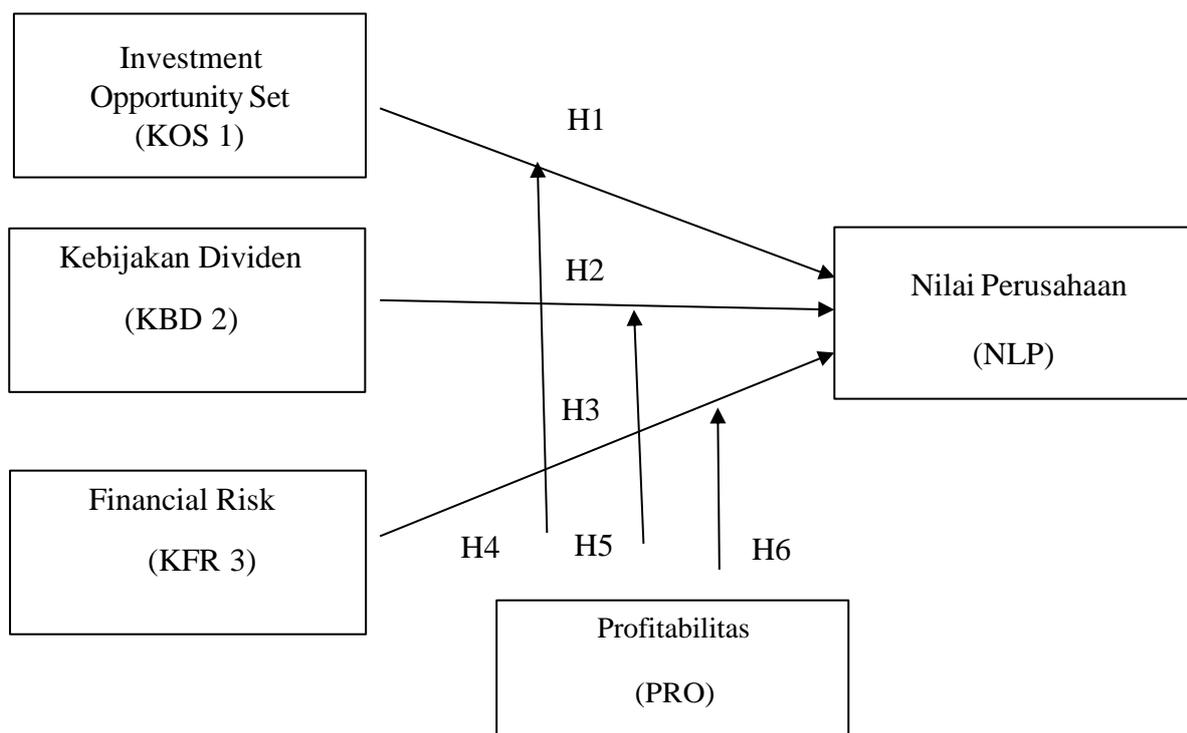
Financial Risk

Menurut (Faizal, 2022), risiko keuangan adalah data dan sinyal yang dikirimkan kepada investor tentang kesehatan keuangan jangka panjang suatu perusahaan dan kemungkinan kebangkrutan. Nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor semakin yakin terhadap kemampuan manajemen dalam mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan karena risiko keuangannya berkurang. Dalam penelitian ini, rasio utang terhadap ekuitas berfungsi sebagai stand-in untuk risiko keuangan (DER).

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2014) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. *Return On Assets* dapat mengukur suatu kemampuan beberapa perusahaan, merupakan rasio profitabilitas yang paling penting dalam penelitian ini (Sriwahyuni & Wihandaru, 2017)

Kerangka Teoritis



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis variabel independen, seperti investment opportunity set, kebijakan dividen, financial risk terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tujuh tahun, yakni dari tahun 2015 hingga 2022.

Variabel Dependen

Nilai perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pergerakan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai jika dibandingkan dengan modal yang dipakai, dikenal sebagai harga ke nilai buku (PBV), adalah cara terbaik untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan meningkat dengan rasio PBV. Nilai pasar adalah ukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini (Sriwahyuni & Wihandaru, 2017). Dalam kasus ini, rasio PBV digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Rumus nya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$$

Variabel Independen

Independent variable atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya suatu variabel independen atau terikat. Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel pertama Investment opportunity set (KOS), variabel kedua Kebijakan dividen (KBD) dan variabel ketiga Financial risk (KFR)

1. Investment opportunity set

Dalam penelitian ini, variabel set kesempatan investasi diproksikan dengan menggunakan nilai pasar untuk nilai buku ekuitas. Set kesempatan investasi terdiri dari kombinasi kepemilikan aset, atau aset yang ada, dan pilihan untuk investasi di masa depan yang dihitung dengan cara sebagai berikut (Septiani & Machdar, 2022):

$$MVE/BVE = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kebijakan dividen

Keputusan tentang berapa banyak keuntungan saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada disimpan untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis dikenal sebagai kebijakan dividen. Rasio pembayaran dividen, juga disebut sebagai Dividend Payout Ratio (DPR), dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Menurut Tatang (2013), ini adalah cara yang bagus untuk melihat kebijakan dividen perusahaan (Sriwahyuni & Wihandaru, 2017). Perhitungan DPR menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3. Financial risk

Risiko keuangan adalah data dan sinyal yang dikirimkan kepada investor tentang kesehatan keuangan jangka panjang suatu perusahaan dan kemungkinan kebangkrutan. Nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor semakin yakin terhadap kemampuan manajemen dalam mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan, karena risiko keuangan akan berkurang (Syahzuni, 2019). Perhitungan DER menggunakan rumus Sebagai Berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Variabel Moderating

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang lebih kuat, lebih lemah, atau bahkan berbeda arah disebut sebagai variabel moderasi. Profitabilitas adalah variabel moderasi penelitian ini. Untuk menilai kesehatan suatu perusahaan, rasio profitabilitas, alat analisis, digunakan untuk menilai profitabilitas. Menurut penelitian ini, profitabilitas dapat diukur dengan menghitung Return on Asset (ROA), yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba untuk beberapa perusahaan setelah memperoleh sejumlah aset (Sriwahyuni & Wihandaru, 2017) Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kajian teori relevan serta penelitian terdahulu yang relevan maka, pembahasan literature review dikaji sebagai berikut:

Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suartawan dan Yasa (2017) meskipun nilai perusahaan sebagai tujuan utama bergantung pada pengeluaran di masa depan, peluang investasi yang ditetapkan mengenai nilai perusahaan dalam konteks kumpulan peluang investasi menawarkan pedoman yang lebih luas. Penelitian terdahulu (Sulistiono, 2016) menunjukkan hasil yang positif antara IOS terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fama (1987), harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilainya. Harga pangsa pasar suatu perusahaan yang ditentukan oleh pembeli dan penjual dalam suatu transaksi disebut nilai pasar perusahaan. Pasalnya, harga pasar saham diyakini mampu mewakili nilai aset suatu perusahaan secara akurat. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh peluang investasi dan dapat diukur dengan menggunakan indikator nilai pasar saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Hasnawati (2005) berusaha untuk melihat bagaimana variasi peluang investasi memengaruhi nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa peluang investasi memengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang baik. Peluang investasi dapat menunjukkan pertumbuhan bisnis dan memiliki nilai perusahaan yang tinggi jika harga naik.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Suartawan dan Yasa (2017) Kebijakan dividen menyangkut keputusan penggunaan keuntungan yang merupakan hak pemegang saham. Menurut (Sulistiono, 2016) ketika keputusan dividen mengenai proyek memanfaatkan hasil dari pengolahan dana internal, dari pada pengolahan dana eksternal jumlah keuntungan yang diperlukan (batas batas yang

disyaratkan) dari suatu investasi harus lebih rendah. Dalam hal ini, nilai perusahaan harus naik agar dana investasi dari sumber pendanaan luar dapat digunakan.

Pembagian dividen memperhitungkan pada prospek perusahaan dalam meningkatkan mutu hasil dari pemegang saham. Perusahaan dapat membagikan laba berdasarkan hasil dari bagaimana upaya meningkatkan keuntungan laba. Pembagian laba secara proposional menunjukkan hasil dari kebijakan kepada pemegang saham (Sulistiono, 2016).

Pengaruh Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Faizal, 2022), nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor menjadi lebih yakin terhadap kemampuan manajemen dalam mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan karena risiko keuangannya berkurang.

Menurut (Dramawan, 2015) bahwa risiko keuangan tidak mengurangi nilai perusahaan; dengan kata lain, peningkatan risiko keuangan tidak dapat mengurangi suatu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa investor yang ingin menginvestasikan uang mereka dalam saham perusahaan properti menghindari risiko keuangan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa investor biasanya memiliki risiko yang berlebihan, yang berarti mereka memiliki keinginan untuk mendapatkan return yang lebih tinggi daripada risiko keuangan yang harus dibayar.

Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Moderasi

Menurut Baihaqi dan Murtanto, (2023) gagasan di balik Investment Opportunity Set (IOS) adalah untuk memasukkan unsur-unsur yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, dalam hal ini bergantung pada beberapa beban pengeluaran perusahaan di masa depan, yang mempunyai biaya (pengembalian). Pada saat yang sama, profitabilitas bisnis memainkan peran penting dalam memberikan rekomendasi dan dampaknya terhadap menghasilkan uang.

Hasil penelitian terdahulu oleh Astutiningrum (2014) menemukan bahwa kelompok peluang investasi (IOS) berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Ini mendukung hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa kelompok peluang investasi (IOS) berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hipotesis ketujuh yang mengatakan bahwa kelompok peluang investasi (IOS) berdampak positif dan signifikan terhadap nilai usaha. Oleh karena itu, kumpulan peluang investasi (IOS) meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Peluang investasi yang besar menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan berkembang dan mengharapkan keuntungan besar di masa depan. Akibatnya, nilai pasar dan keuntungan perusahaan meningkat, yang

menghasilkan permintaan yang tinggi terhadap sahamnya. Dengan peningkatan IOS, nilai perusahaan akan meningkat karena ada lebih banyak peluang investasi. Keinginan investor untuk berinvestasi memengaruhi harga saham. Ini karena harga saham adalah salah satu indikator yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Moderasi

Menurut (Kurnia, 2019) profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kapasitas organisasi untuk memanfaatkan sumber daya dan asetnya sebaik- baiknya untuk menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan tingkat nilai perusahaan yang tinggi. Sehubungan dengan kebijakan dividen, perusahaan memutuskan apakah akan membayar keuntungan kepada pemegang saham atau menyimpannya sebagai laba ditahan.

Menurut Yanti dan Setiawati, (2022) perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah jika rasio pembayaran dividen semakin tinggi. Berdasarkan harga saham yang turun karena penerbitan saham baru yang berbanding lurus dengan kenaikan hasil dividen, hal ini mendukung pandangan bahwa dividen negara tidak ada hubungannya dengan nilai. Rasio pembayaran dividen yang tinggi akan diinginkan oleh kelompok pemegang saham yang saat ini membutuhkan pendanaan, tetapi kelompok pemegang saham yang saat ini tidak membutuhkan pendanaan lebih memilih untuk mempertahankan sebagian besar laba bersih perusahaan.

Pengaruh Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Moderasi

Nilai bisnis akan meningkat dengan profitabilitas yang kuat. Bisnis dengan risiko keuangan yang rendah lebih mungkin terbebas dari kesulitan keuangan, sehingga meningkatkan nilainya; sebaliknya bisnis yang mempunyai risiko keuangan tinggi akan mempunyai nilai yang lebih rendah (Syahzuni, 2019)

Menurut (Dramawan, 2015) Karena risiko finansial dan profitabilitas saling berkorelasi, bisnis properti yang mengambil lebih banyak risiko finansial juga akan mengalami peningkatan profitabilitas. Kemungkinan suatu bisnis menghasilkan keuntungan meningkat seiring dengan tingkat risiko finansial yang terlibat (resiko tinggi, keuntungan tinggi). Semakin terampil suatu perusahaan dalam mengelola risiko keuangan yang timbul dari operasinya baik risiko bisnis maupun utang yang harus ditanggung perusahaan semakin efektif perusahaan tersebut dapat melaksanakan manajemen keuangan untuk meningkatkan pendapatan dan, pada akhirnya, profitabilitas, yang berfungsi sebagai ukuran seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut

Investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi investasinya karena proses pengambilan keputusan suatu perusahaan memerlukan informasi untuk menganalisis segala permasalahan internal dan eksternal perusahaan. Banyak perusahaan mempertimbangkan proses penilaian risiko untuk menambah nilai dan keunggulan kompetitif dibandingkan proses lainnya. Risiko perusahaan diperkirakan akan menurunkan nilai perusahaan, dan kinerja perusahaan dimediasi oleh hubungan nilai perusahaan. Laporan keuangan merupakan bahan penting bagi investor karena berfungsi sebagai dasar penilaian investasi melalui analisis numerik dan keuangan untuk memperjelas citra perusahaan dan posisi keuangan di pasar. Oleh karena itu, risiko mungkin tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang memediasi hubungan tersebut. Karena kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan informasi penting yang dievaluasi oleh investor (Sugiarti & Fitria, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa IOS memiliki korelasi yang positif dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hubungan antara set peluang investasi dan nilai perusahaan, arah lebih lanjut diberikan. Harga saham pasar suatu perusahaan menentukan nilai pasarnya saat transaksi terjadi. Prospek investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan pertumbuhan di masa depan. Selain itu, nilai perusahaan meningkat sebagai hasil dari kebijakan dividen. Kebijakan dividen menentukan cara pemegang saham memanfaatkan keuntungan. Untuk memanfaatkan modal investasi dari sumber pendanaan luar dalam situasi ini, nilai perusahaan harus ditingkatkan. Jika perusahaan dapat mempertahankan tingkat utang yang dapat meningkatkan keuntungan per saham, maka ia dapat membayar dividen.

Financial Risk juga memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Ketika investor memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kompetensi manajemen untuk mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan, risiko keuangan dapat diminimalkan dan nilai perusahaan pun meningkat. Investor yang memilih untuk menaruh uangnya pada saham perusahaan real estate melakukannya tanpa mengambil risiko finansial. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa investor seringkali merugikan risiko, yang berarti mereka mencari keuntungan yang lebih besar atas investasinya dibandingkan risiko keuangan yang mereka tanggung.

Variabel bahwa Investment opportunity set juga memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas. Nilai perusahaan meningkat seiring

dengan IOS dengan kinerja yang meningkat. Variabel kebijakan dividen dan Financial risk yang dipengaruhi oleh Profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan dari aset dan sumber dayanya berkorelasi dengan profitabilitas yang tinggi.

Selain variabel pilihan investasi, kebijakan dividen, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan yang di moderasi profitabilitas, saran untuk penelitian selanjutnya dapat memilih untuk menelitinya.

DAFTAR REFERENSI

- Astutiningrum, D. (2014). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1–20.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto. (2023). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI, LOGISTIK DAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.16385>
- Burhanudin, B., Hidayati, S. A., & Tohri, M. Z. (2019). Pengaruh Aliran Kas Bebas Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.29303/Jrm.V19i1.36>
- Dramawan, I. D. K. A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Property. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 20(2), 158–167.
- Faizal, P. P. W. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2017, 23–32.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–119. www.idx.co.id
- ISABELLA, I., & SUSANTI, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 285–299. <https://doi.org/10.34208/Jba.V19i2.280>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also Published In Foundations Of Organizational Strategy. *Journal Of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*

(JAK), 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/Jak.V6i2.1433>

- Kusmiyati Kusmiyati, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/Jrime-Itb.V1i1.77>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Septiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan Dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Kalbisiana*, 8(4), 4095–4110.
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 25–46. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V3i1.439>
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 84–109.
- Suartawan, I. G. N. P. A., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 63. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2016.V11.I02.P01>
- Sugiarti, R., & Fitria, D. (2022). The Role Of Financial Performance In Mediating The Effect Of Financial Risk On Firm Value: Evidence From Islamic Countries. *Literatus*, 4(2), 981–991. <https://journal.neolectura.com/index.php/literatus/article/view/976>
- Sulistiono, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Industrial Research, Workshop, And National Seminar*, 7(1), 26–34.
- Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdapat Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi*, 10(2), 97–110.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V11i01.17389>
- Котлер, Ф. (2008). *No Title маркетинг По Котлеру*. 282.